

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan zaman ini sangat diperlukan terutama untuk persaingan di era global. Selain itu pendidikan digunakan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, untuk itu pendidikan diwajibkan menjadi 12 yaitu dari SD, SMP, SMA. Pendidikan berarti sebuah usaha sadar dan terencana manusia dalam mengembangkan potensi dirinya dalam sebuah proses untuk memiliki sebuah karakter, kecerdasan, pengendalian diri serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Selain itu pendidikan juga bertujuan membentuk manusia yang beradab dan berkualitas. Didalam sebuah pendidikan juga terdapat kurikulum.

Kurikulum secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah rancangan pembelajaran yang di dalamnya terdapat peserta didik, pendidik, mata pelajaran, serta perangkat-perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam pendidikan. Kurikulum adalah mata pelajaran serta program pembelajaran yang diberikan suatu lembaga pendidikan yang berisi rancangan pembelajaran yang akan diberikan setiap peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan.

Mata pelajar IPS juga terdapat pada kurikulum yang dibuat oleh sebuah lembaga pendidikan. IPS adalah ilmu yang mengkaji ilmu-ilmu sosial, yang mengamati hubungan manusia yang dapat diringkas secara

sederhana dan ilmiah agar dapat dimengerti dan mudah dipahami peserta didik. Prestasi belajar IPS masih dirasa kurang karena siswa merasa bahwa belajar IPS sangat membosankan karena terlalu banyak materi yang perlu di pelajari dalam mata pelajaran IPS.

Prestasi belajar sendiri adalah sebuah hasil usaha yang diperoleh dari sebuah proses pembelajaran yang berupa nilai atau raport. Menjadi seorang pendidik harus memiliki inovasi tersendiri untuk membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan lagi bagi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran IPS, salah satunya dengan model pembelajaran *Cooperative Script*.

Model *Cooperative Script* adalah suatu model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan meringkas, bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Di dalam penggunaan model pembelajaran, pendidik perlu menggunakan media yang cocok dengan model yang akan di gunakan, media yang digunakan yaitu media visual yaitu media media yang dapat dilihat dan dinikmati dengan panca indera mata yang berupa gambar atau perumpamaan.

Dalam model pembelajaran *cooperative script* siswa diarahkan untuk lebih bertanggung jawab terhadap teman pasangannya dalam membantu memahami materi yang telah diberikan guru. Siswa juga diajarkan untuk bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan guru untuk tiap individu, selain itu model ini dapat membuat tanggung

jawab siswa terhadap pekerjaan apa yang telah dibuatnya, siswa juga diajarkan untuk bertanggung jawab untuk setiap ide atau gagasan yang telah ditulis dan dikeluarkan dalam diskusi dengan teman sebangkunya.

Tanggung jawab berarti sikap, perilaku, tindakan individu dalam menjalankan kewajibannya sebagai tugas atau sebagai suatu janji yang sudah diucapkan yang mana harus ditepati dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh tanpa mengarp imbalan yang mana dilakukan untuk diri sendiri maupun orang lain, dengan berani menanggung semua resiko yang akan dihadapi.

Berdasarkan hasil wawancara di kelas III dengan guru kelas yaitu Bapak Fauzin S.Pd.SD pada 6 febuari 2016, beliau memaparkan mengenai tanggung jawab belajar siswa masih dirasa belum mencapai tujuan yang diharapkan hal ini dapat dilihat secara nyata pada kondisi siswa yang kurang menggambarkan rasa tanggung jawab. Perilaku tersebut ditunjukan seperti halnya saat guru memberikan tugas yang harus dikerjakan dirumah maupun saat dikelas, mereka malah mengerjakannya dengan cara mencontek temannya bahkan ada juga yang mengerjakan dengan tidak tepat atau menjawab secara salah. Siswa juga masih kurang memperhatikan guru ketika menerangkan di depan kelas, terkadang siswa tidak mepedulikan tugas yang diberikan oleh guru, bicara dengan guru siswa juga kurang sopan.

Rasa tanggung jawab yang masih dirasa kurang tertanam pada diri siswa membuat siswa menjadi kurang paham akan kewajibannya dalam

sekolah. Selain beberapa masalah tadi masih ada juga siswa yang tidak belajar ketika diadakan ulangan karena mereka menggandakan temannya untuk mencontek, hal ini akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari data nilai ulangan tengah semester ganjil yaitu pada siswa kelas III SD N Bangetayu Wetan 02 Semarang, tahun ajaran 2016/2017 masih ada yang belum tuntas yaitu dari 42 siswa yang ada hanya 18 siswa yang tuntas dan 24 siswa belum sepenuhnya memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 70 pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dibuat sebuah judul sebagai bahan penelitian yaitu penelitian tindakan kelas. “Peningkatan Tanggung Jawab dan Prestasi Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media visual Pada Siswa Di Kelas III SD N Bangetayu Wetan 02 Semarang”.

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang ditemui dibuat perumusan masalah seperti berikut:

1. Apakah model *Cooperative Script* berbantuan media visual dapat meningkatkan tanggung jawab pada siswa kelas III SD N Bangetayu Wetan 02 Semarang dalam pembelajaran IPS?
2. Apakah prestasi belajar dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media visual pada siswa kelas III SD N Bangetayu Wetan 02 Semarang dalam pembelajaran IPS

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar IPS melalui model *Cooperative Script* berbantuan media visual pada siswa kelas III SD N Bangetayu Wetan 02.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Script* berbantuan media visual.
- b. Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Cooperative Script* berbantuan media visual.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah sumber referensi penelitian yang relevan khususnya yaitu untuk mata pelajaran IPS
- b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* ini akan memberikan manfaat, yaitu:

- a. Bagi Siswa
 - 1) Siswa dapat menuangkan ide-ide pokoknya dalam meringkas materi
 - 2) Sebagai sarana meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran IPS.
 - 3) Siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran IPS.

b. Bagi Guru

- 1) Membuat guru lebih kreatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran
- 2) Meningkatkan strategi atau model pembelajaran yang lebih menarik

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan ketrampilan guru dalam menggunakan model-model yang kreatif, inovatif, dan juga menyenangkan.
- 2) Memberi informasi lebih kepada guru-guru mengenai model *Cooperative Script*.
- 3) Meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.

d. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti mendapatkan pengetahuan ketrampilan dan pengalaman.
- 2) Menambah informasi mengenai cara belajar yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan interaktif selama pembelajaran berlangsung.